

ARTIKEL
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM ETOS KERJA MAHASISWA
PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



ENDANG W SIBURIAN (5241122018)
JUVENTUS TAMBUNAN (5243122038)
FARHAN ABDILLAH SYFA HASIBUAN (5243122003)
JONES ARIANDO PURBA (5243122056)

Disusun untuk memenuhi mata kuliah Pendidikan Pancasila

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2025

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Etos Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Medan

*ENDANG W SIBURIAN¹, JUVENTUS TAMBUNAN²,
FARHAN ABDILLAH SYFA HASIBUAN³, JONES ARIANDO PURBA⁴*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, JURUSAN TEKNIK MESIN,
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam etos kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif (PTO) Universitas Negeri Medan. Nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman berperilaku serta penting dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi yang dituntut memiliki sikap kerja profesional. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 34 responden melalui instrumen angket skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila berada pada kategori baik–sangat baik dengan skor rata-rata: disiplin (4,02), tanggung jawab (4,02), kejujuran (3,76), kerjasama dan gotong royong (3,88), sopan dan menghargai sesama (4,14), kesiapan menerima kritik (4,00), dan etos kerja praktikum (4,08). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa PTO UNIMED memiliki karakter kerja yang sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Namun, beberapa aspek seperti integritas akademik dan pemerataan kontribusi kelompok masih perlu diperkuat.

Kata Kunci: Pancasila, etos kerja, mahasiswa, vokasi, karakter.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Pancasila values within the work ethic of students in the Automotive Mechanical Engineering Education Program at Universitas Negeri Medan. As the philosophical foundation of the nation, Pancasila provides essential behavioral guidelines and plays a crucial role in shaping the character of vocational students who are expected to demonstrate professional attitudes and work discipline. This research employed a quantitative descriptive method involving 34 respondents who completed a Likert-scale questionnaire.

The findings indicate that the implementation of Pancasila values falls into the good to very good category, with the following average scores: discipline (4.02), responsibility (4.02), honesty (3.76), cooperation and mutual assistance (3.88), politeness and respect for others (4.14), readiness to accept criticism (4.00), and practical work ethic (4.08). These results suggest that students of the Automotive Mechanical Engineering Education Program at Universitas Negeri Medan generally demonstrate work characteristics aligned with Pancasila values. However, certain aspects—such as academic integrity and equal contribution in group activities—still require further strengthening.

Keywords: *Pancasila, work ethic, students, vocational education, character.*

Pendahuluan

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter masyarakat, termasuk generasi muda yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Dalam konteks perguruan tinggi, Pancasila bukan hanya menjadi mata kuliah wajib, tetapi menjadi landasan moral, etika, serta pedoman dalam bertindak dan bekerja. Implementasi nilai-nilai Pancasila sangat penting terutama bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif, mengingat lulusan vokasi harus memiliki etos kerja yang kuat, disiplin tinggi, integritas, serta mampu bekerja sama dalam berbagai situasi.

Mahasiswa Teknik Otomotif tidak hanya belajar teori, tetapi juga terlibat dalam praktikum, proyek bengkel, kerja kelompok, dan kegiatan lapangan. Setiap aktivitas tersebut membutuhkan nilai-nilai karakter yang sejalan dengan Pancasila, seperti kejujuran, gotong royong, musyawarah, kedisiplinan, serta sikap adil dalam bekerja. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya variasi dalam penerapan nilai-nilai tersebut, seperti masih adanya mahasiswa yang terlambat, kurang aktif dalam kelompok, atau kurang disiplin dalam praktikum.

Untuk itulah diperlukan penelitian ini. Mini riset ini berfungsi memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana nilai-nilai Pancasila telah terinternalisasi dalam etos kerja mahasiswa. Temuan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi baik bagi mahasiswa, dosen, maupun program studi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk lulusan yang siap memasuki dunia industri otomotif yang penuh tuntutan profesionalisme.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif**, yang bertujuan menggambarkan fenomena sebagaimana adanya berdasarkan data numerik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berbentuk skala Likert 1–5 yang terdiri dari 7 indikator utama. Responden penelitian adalah 34 mahasiswa aktif Pendidikan Teknik Otomotif UNIMED.

Prosedur penelitian meliputi:

1. Penyusunan instrumen berdasarkan indikator nilai Pancasila dan etos kerja.
2. Penyebaran angket secara online.
3. Pengumpulan dan pengolahan data.
4. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan skor rata-rata dan kategori.

Instrumen penelitian mencakup indikator:

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Kejujuran
- Kerjasama/gotong royong
- Sikap sopan dan menghargai
- Kesiapan menerima kritik
- Etos kerja dalam praktikum

Kategori nilai ditentukan dengan interval skor:

1,00–1,80 = Sangat Tidak Baik

1,81–2,60 = Tidak Baik

2,61–3,40 = Cukup

3,41–4,20 = Baik

4,21–5,00 = Sangat Baik

Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Indikator	Skor	Kategori
Disiplin	4,02	Baik
Tanggung Jawab	4,02	Baik
Kejujuran	3,76	Baik
Kerjasama/Gotong Royong	3,88	Baik
Sopan & Menghargai	4,14	Sangat Baik
Menerima Kritik	4,00	Baik
Etos Kerja Praktikum	4,08	Baik

Secara keseluruhan implementasi nilai Pancasila berada pada kategori **baik** dengan kecenderungan meningkat menuju **sangat baik**.

Pembahasan

A. Implementasi Nilai Disiplin

Nilai disiplin merupakan salah satu indikator utama dalam etos kerja. Skor 4,02 menunjukkan mahasiswa memiliki tingkat kedisiplinan yang baik. Mayoritas hadir tepat waktu, mengikuti instruksi dosen, serta mentaati aturan praktikum. Disiplin ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya waktu dan tanggung jawab sebagai calon tenaga teknis. Nilai ini mencerminkan implementasi sila ke-2 dan ke-5 yang menekankan keadilan dan ketertiban.

B. Tanggung Jawab dalam Tugas Akademik

Skor 4,02 menunjukkan mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab yang baik. Mereka mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan menjalankan perannya dalam kelompok. Tanggung jawab merupakan ciri penting tenaga kerja profesional dan menjadi salah satu nilai inti dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi.

C. Kejujuran dan Integritas

Kejujuran mendapat skor 3,76 tergolong baik namun masih perlu diperkuat. Beberapa mahasiswa masih menunjukkan keraguan terkait integritas akademik, misalnya dalam hal pengerjaan tugas kelompok atau ujian. Nilai Pancasila menekankan integritas moral dan kejujuran, sehingga perlu ada penguatan edukasi agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas kejujuran dalam setiap aktivitas akademik.

D. Kerjasama dan Gotong Royong

Nilai gotong royong memperoleh skor 3,88 yang mengindikasikan mahasiswa cukup aktif bekerja sama dalam kelompok. Namun, beberapa responden menunjukkan bahwa pembagian tugas tidak selalu merata. Hal ini menjadi catatan untuk meningkatkan manajemen kelompok serta memperkuat komunikasi antar anggota.

E. Sikap Sopan dan Menghargai Sesama

Dengan skor tertinggi 4,14, indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap sopan santun dan menghargai perbedaan. Mereka menjaga hubungan baik dengan teman, tidak membedakan suku atau agama, serta menghargai pendapat dalam diskusi. Sikap ini mencerminkan implementasi sila ke-3 dan ke-5 yang menekankan persatuan dan keadilan sosial.

F. Kesiapan Menerima Kritik dan Perbaikan Diri

Skor 4,00 menunjukkan bahwa mahasiswa cukup terbuka dalam menerima kritik. Ini menunjukkan kedewasaan dan kemauan untuk memperbaiki diri. Kesiapan menerima kritik merupakan bagian penting dalam pembentukan profesional di bidang teknik otomotif yang sangat mengutamakan evaluasi dan peningkatan kualitas kerja.

G. Etos Kerja dalam Praktikum

Dalam kegiatan praktikum, skor 4,08 menunjukkan antusiasme mahasiswa sangat tinggi. Mahasiswa mengikuti prosedur, mematuhi keselamatan kerja, dan menunjukkan semangat bekerja keras. Etos kerja praktikum ini sangat penting karena dunia industri otomotif menuntut ketelitian, ketekunan, dan kemampuan bekerja dengan alat dan mesin secara profesional.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam etos kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif berada pada kategori baik–sangat baik. Nilai yang paling dominan adalah sikap sopan dan menghargai sesama, sementara aspek kejujuran menjadi nilai yang perlu ditingkatkan. Secara umum mahasiswa PTO UNIMED sudah menunjukkan karakter yang menggambarkan nilai-nilai Pancasila dalam aktivitas akademik maupun praktikum.

Saran

1. Untuk Mahasiswa

- Mempertahankan dan meningkatkan etos kerja terutama pada aspek integritas.
- Mengoptimalkan kerja kelompok dengan pembagian tugas yang adil.
- Meningkatkan disiplin dalam setiap kegiatan akademik dan praktikum.

2. Untuk Dosen

- Memberikan edukasi mengenai pentingnya integritas akademik.
- Memberikan contoh sikap profesional melalui keteladanan.
- Mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam kelompok.

3. Untuk Program Studi

- Menyusun kegiatan pembinaan karakter berbasis nilai Pancasila.
- Mengembangkan program penguatan etika kerja dan kesiapan industri.
- Mendorong kegiatan gotong royong dan kepedulian sosial mahasiswa.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Mengembangkan penelitian dengan sampel lebih besar.
- Meneliti faktor lain seperti motivasi, pengaruh lingkungan, atau pengaruh mata kuliah Pancasila terhadap etos kerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
2. Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
3. Sudrajat, A. (2011). Implementasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 45–57.
4. Somantri, G. R. (2007). *Filsafat Pendidikan dan Pancasila*. Bandung: Alfabeta.
5. Arifin, Z., & Barnawi. (2012). *Etika dan Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
6. Yusuf, S. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
7. Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
8. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
(Dipakai luas untuk metode kuantitatif/angket)
9. Kemendikbud RI. (2020). *Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Suparno, P. (2015). Character formation in university students. *Jurnal Pendidikan*, 2(4), 112–123.